

Vol.6 No.1 Desember 2016

ISSN CETAK 2355 - 1720
ISSN ONLINE 2407 - 4926

SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED



ALAMAT REDAKSI

Jurusan PPSD FIP UNIMED Jl. Willem Iskandar Psr V
Kotak Pos No. 1589-Medan 20221 Telp. 061-6613365, 6623943
HP: 08126444652 - 08126341083 - 085358138587 / Fax : 061-6614002
Email : education_pgsd@unimed.ac.id
Laman : Jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school

STRUKTUR ORGANISASI SCHOOL EDUCATION JOURNAL

PGSD FIP UNIMED ISSN Cetak 2355-1720, ISSN Elektronik 2407-4926

Alamat: Jurusan PPSD Prodi PGSD FIP Unimed Jln. Willem Iskandar Pasar V - Medan 20221

Surel: pgsd@unimed.ac.id/ education_pgsd@unimed.ac.id.

Laman: <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/indeks.php/school>

Terindeks: Google Scholar

Pimpinan Redaksi

Dr. Irsan, M.Pd., M.Si

Sekretaris Redaksi

Elvi Mailani, S.Si., M.Pd

Tim Redaksi

Feriyansyah, S.Pd., M.Pd.

Imelda Free Unita Manurung S.Pd., M.Pd

Tim Reviewer

Prof. Dr. Saraka, M.Pd (UNIVERSITAS MULAWARMAN KALIMANTAN TIMUR)

Prof. Dr. Abdurrahman A. Gani, S.H., M.Pd (PASCASARJANA UHAMKA JAKARTA)

Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag (UHAMKA II SEMARANG)

Dr. Nasrun, MS (UNIVERSITAS NEGERI MEDAN)

Tim Editor

Prof. Dr. Yusnadi, MS (UNIVERSITAS NEGERI MEDAN)

Dr. Suryaman, M.Pd (PASCASARJANA UNIV. PGRI ADIBUANA SURABAYA)

Dr. Andi Makkasau, M.Si (UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR)

Dr. Suroso Mukti Leksono, M.Si (UNIVERSITAS TIRTAYASA BANTEN)

Bendahara

Lala Jelita Ananda, M.Pd

Tim IT

Nurul Annisa

Dewi Ayu

Pelaksana Teknis

Mifta Khairina

M. Sunarya

Aisyah Fitri Pulungan

THE
Character Building
UNIVERSITY

DAFTAR ISI

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI SQ3R DI KELAS IV SD NEGERI 101100 GUNUNG TUA. (Wesly Silalahi, 1-18)

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN IPS DI KELAS V SD. (Masta Ginting, 19-29)

PENGARUH TAYANGAN KEKERASAN DI TELEVISI TERHADAP PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS IV SD NEGERI 020275 BINJAI TIMUR. (Rahim Sitompul, 30-35)

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMASANG DAN MEMBUKA KANCING BAJU DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA APRAS BAGI ANAK TUNAGRAHITA SEDANG DI KELAS D-1 SLB /ABC/ TPI MEDAN. (Ngatur, 36-46)

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX-3 SMP NEGERI 3 TEBING TINGGI. (Bungaria Sipayung, 47-56)

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN IPA DI KELAS VII G SMP NEGERI 1 STABAT. (Elly Suryani, 57-62)

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMPULKAN ISI BACAAN SETELAH MEMBACA 250 KATA PER MENIT DENGAN METODE SQ3R SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 STABAT. (Ermiati, 63-71)

MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DI KELAS IX-D SMP NEGERI 4 TANJUNG MORAWA. (Eva Juniar Simamora, 72-84)

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM MEMECAHKAN MASALAH PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI DIKELAS VII E SMP NEGERI 1 STABAT. (Linda Sari, 85-91)

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IX-D SMPN 1 STABAT. (Nurliza, 92-96)

PEMANFAATAN BENDA-BENDA DI LINGKUNGAN SEKOLAH UNTUK MEMBANTU SISWA MEMBANGUN PEMAHAMAN KONSEP OPERASI BENTUK ALJABAR DI KELAS VII-7 SMP NEGERI 5 TEBING TINGGI. (Paini, 97-103)

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA SISWA KELAS VII-B SMP NEGERI 1 STABAT. (Sri Eydia Suri, 104-111)

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI METODE PEMBELAJARAN *INKUIRI* BERBASIS *CTL* BAGI SISWA DI KELAS VII-1 SMP NEGERI 5 TEBING TINGGI . (T. Asmaliah, 112-121)

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PENGGUNAAN ALAT PERAGA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA PADA SISWA KELAS VIII-1 SMP NEGERI 2 TANJUNG MORAWA. (Tuti Hairani, 122-130)

MENGISI POLA GAMBAR DENGAN TEKNIK KOLASE MELALUI METODE PEMBERIAN TUGAS PADA PESERTA DIDIK PAUD NEGERI PEMBINA KECAMATAN RENGAT BARAT. (Endang Widia, 131-134)

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENGISI POLA DENGAN MEDIA BIJI-BIJIAN DI TK NEGERI 1 PEMBINA MEDAN. (Rahmi Bachtar, 135-148)

PENGARUH TAYANGAN KEKERASAN DI TELEVISI TERHADAP PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS IV SD NEGERI 020275 BINJAI TIMUR

Rahim Sitompul

Surel : Rahimsitompul12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tayangan kekerasan di televisi terhadap perilaku agresif siswa kelas IV SD Negeri 020275 Binjai Timur dengan populasi sebanyak 25 orang dan sampel dengan 25 responden. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan regresi linear sederhana. Berdasarkan perhitungan, variabel tayangan kekerasan di televisi berada pada kategori sering memiliki rata-rata sebesar 40,68. Sedangkan variabel perilaku agresif pada kategori sering memiliki rata-rata sebesar 80,08. Hasil statistik uji linear antara kedua variabel tersebut diperoleh $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu $1,107 < 4,28$. Maka dapat ditarik hipotesis dari hasil uji linear dimana H_a diterima adanya pengaruh antara tayangan kekerasan di televisi dengan perilaku agresif siswa ($M_1 = M_2$) dan H_o ditolak.

Kata kunci: Tayangan kekerasan, Perilaku agresif siswa

PENDAHULUAN

Perilaku agresif merupakan salah satu tindakan yang merupakan antisosial. Perilaku agresif adalah suatu kecenderungan perilaku menyakiti orang lain atau merusak milik orang lain. Perilaku ini dapat membahayakan orang lain sehingga membuat si pelaku dijauhi oleh orang yang disakitinya atau dalam hal ini disebut korban.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV, diperoleh data bahwa dari hasil pengamatan beliau pada kegiatan belajar mengajar sehari-hari pada tahun ajaran 2014/2015 ini, masih ditemukan perilaku-perilaku agresif pada siswa SD Negeri 020275 Binjai Timur. Agresi fisik seperti saling memukul, melempar kertas, dan melempar potongan kapur ataupun menarik rambut teman yang

duduk di depannya juga ditemui setiap harinya dalam kegiatan belajar mengajar. Perilaku agresif berupa agresi verbal seperti saling mengejek dengan tujuan menyakiti target, membantah instruksi guru secara lisan dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas atau sengaja mengganggu kenyamanan belajar temannya dengan cara menirukan auman harimau yang sering dia lihat dan dengar melalui tayangan sinetron kesukaannya.

Salah satu faktor yang berhubungan dengan perilaku agresif adalah intensitas menonton tayangan kekerasan pada televisi. Televisi dengan berbagai tayangan yang ditampilkan telah mampu menarik minat dan membius pemirsa, baik orang dewasa maupun anak-anak. Menurut hasil survei di Amerika, anak-anak dan orang dewasa

menghabiskan waktu 22-28 jam per minggu atau 3-4 jam per hari untuk menonton televisi. Ini artinya anak-anak lebih banyak waktunya untuk menonton televisi dibandingkan dengan aktivitas lain yang lebih sehat dan bermanfaat. Anak merupakan individu yang sedang dalam perkembangan baik fisik maupun kemampuan pikirnya, berbeda dengan orang dewasa. Pengetahuan dan kemampuan pikir anak belum mampu untuk menyeleksi sesuatu berdasarkan standar nilai-nilai yang umumnya dipakai oleh orang dewasa.

Hampir semua tayangan di televisi memuat adegan kekerasan didalamnya, mulai dari program informasi kriminal, berita, film, sinetron, *reality show*, iklan, dan bahkan film kartun pun yang merupakan tayangan untuk anak-anak memuat adegan kekerasan didalamnya. Sehingga sepatutnya orang tua menyadari hal ini dan bersikap bijaksana dengan menemani anak menonton dan memilih tayangan yang sesuai dengan usia mereka.

PEMBAHASAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan pada sekelompok orang yang dijadikan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan

subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 020275 Binjai Timur tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 1 kelas dengan jumlah seluruhnya 25 orang siswa. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 orang siswa atau total unit populasi

Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri atas: variabel terikat, yaitu perilaku agresif siswa (Y), dan variabel bebas yaitu, tayangan kekerasan di televisi (X). Untuk menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan variabel penelitian, maka peneliti memberikan defenisi operasional sebagai berikut:

- a. Tayangan Kekerasan di Televisi (X). Tayangan kekerasan di televisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tayangan kekerasan fisik yaitu, segala bentuk siaran yang memperlihatkan adegan yang menyerang, menyakiti dan melukai fisik orang lain serta dapat menimbulkan perasaan negatif kengerian atau rasa takut antara lain: horor, pencurian, perampokan, pembunuhan, perkosaan, perkelahian, penindasan, pelecehan, dan tindakan sadistis.
- b. Perilaku Agresif (Y). Perilaku agresif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

kecenderungan perilaku yang bertujuan untuk menyakiti orang lain baik fisik maupun psikologis, secara verbal maupun fisik. Pengukuran perilaku agresif dapat diidentifikasi melalui aspek agresi verbal, agresi fisik, kemarahan, dan permusuhan.

Desain Penelitian

Adapun desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X (variabel bebas) : Tayangan kekerasan di televisi

Y (variabel terikat) : Perilaku agresif siswa

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: Angket atau kuesioner, adalah alat penghimpun data utama dengan membuat daftar pernyataan tertulis yang dirancang untuk memperoleh informasi yang dapat dianalisis. Angket dibuat dengan mengajukan pilihan jawaban siswa.

Uji Coba Instrument

Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data sebelumnya diujicoba untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

a. Validitas

Pengujian validitas angket

dimaksudkan untuk mengukur kesahihan angket yang digunakan sebagai alat atau instrumen pengumpulan data. Menurut Arikunto (2006:168): “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”. Teknik analisis pengujian validitas menggunakan teknik *Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Arikunto, 2006:170)

Dimana:

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Variabel X

$\sum Y$ = Variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor variabel X dan variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

r_{xy} = Nilai koefisien korelasi variabel X terhadap variabel Y

Kriteria penentuan kevalidan suatu butir angket didasarkan jika nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 95% atau derajat kebebasan (*degree of freedom*) sama dengan 0,05 maka butir angket di nyatakan valid, jika sebaliknya maka butir angket

dinyatakan tidak valid (diperbaiki atau dinyatakan gugur).

Adapun uji validitas angket dilaksanakan di SDN 020275 Binjai Timur pada hari dengan jumlah siswa 25 orang. Angket yang disebarakan adalah angket tayangan kekerasan dengan jumlah soal berjumlah 15 soal dan angket perilaku agresif dengan jumlah soal berjumlah 30 soal. Dari hasil perhitungan menggunakan product moment dengan bantuan *Predictive Analytics SoftWare (PASW) Statistics 18* = buka aplikasi → masukkan data x dalam data view → pilih menu analyze, correlate, bivariate → pindah variabel x dari kiri ke kanan → klik oke (pada lampiran 5 dan 6) dengan n = 15 dan n = 30 memiliki nilai r_{tabel} sebesar 0,396. Maka akan ditampilkan soal-soal yang valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data karena instrumen itu sudah baik. Reliabilitas angket dicari dengan menggunakan rumus Alpha untuk variabel X dan Y. Menurut Arikunto (2006:196): “rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. Rumus alpha yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2006:196)

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas
- k = Banyaknya item
- σ_i = Butir angket ke-i
- σ_t = Varians total

Dari soal-soal yang telah valid, maka dicari nilai reliabilitasnya untuk mengetahui hasil yang didapat akan sama apabila diuji ke tempat lain. Dengan menggunakan rumus pada *Predictive Analytics SoftWare (PASW) Statistics 18*. Angket dinyatakan reliabel dan akan tetap hasilnya sama dimanapun penelitian dilakukan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk memudahkan atau menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dimengerti untuk menguasai dan menganalisis data agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan:

- a. Menetapkan nilai rata-rata (Mean) setiap indikator variabel (item) dengan cara mengalikan frekuensi jawaban dengan bobot nilai kemudian dibagi dengan jumlah responden.
- b. Menentukan kategori dari rata-rata setiap variabel berdasarkan nilai dari skala likert yang digunakan dalam angket penelitian.

Teknik Regresi Sederhana

Uji Linier dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) bersifat linier. Uji Linieritas ini dilakukan dengan menggunakan dengan bantuan *Predictive Analytics SoftWare (PASW) Statistics 18*. Menurut Riduwan (2010:244) Uji linieritas menggunakan statistik uji F, uji linieritas regresi dilakukan dengan Analisis Varians (Sidik Ragam) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tuliskan hipotesis yang akan diuji, yaitu:

H_0 : Tidak ada hubungan yang linier dan signifikan antara variabel X dengan Y.

H_a : Ada hubungan yang linier dan signifikan antara variabel X dengan Y.

Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_a : \beta \neq 0$$

b. Tentukan persamaan $\bar{Y} = a + bX$ dengan menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$b = \frac{\sum X - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

c. Hitunglah jumlah kuadrat Total (JKT) dengan rumus :

$$JKT = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

d. Hitunglah jumlah kuadrat regresi (JKR) dengan rumus :

$$JKR = \frac{\left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\}^2}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}$$

e. Hitung jumlah kuadrat sisa (JKS) dengan rumus :

$$JKS = JKT - JKR$$

$$db \text{ Total} = N - 1$$

$$db \text{ Regresi} = 1$$

$$db \text{ Sisaan} = N - 2$$

f. Hitung kuadrat tengah regresi (KTR) dan kuadrat tengah sisaan (KTS) dimana : $KTR = JKR$

$$KTS = \frac{JKS}{db \text{ Sisaan}}$$

g. Tentukan Fhitung dengan rumus:

$$F_{hit} = \frac{KTR}{KTS}$$

h. Susun hasil – hasil perhitungan dalam daftar analisis varians (daftar sidik ragam). Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan variabel secara linier.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data yang telah disampaikan maka kesimpulan yang diperoleh adalah:

a. Kebiasaan menonton tayangan kekerasan di televisi pada siswa kelas IV SD Negeri 020275 Binjai Timur tergolong sering dengan nilai rata-rata 40,68.

- b. Perilaku agresif pada siswa kelas IV di SD Negeri 020275 Binjai Timur termasuk kedalam kategori sering dengan nilai rata-rata 80,08.
- c. Tayangan kekerasan di televisi berpengaruh terhadap perilaku agresif siswa kelas IV di SD Negeri 020275 Binjai Timur, yang dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis yaitu bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,107 < 4,28$.
- d. Terhadap hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak sehingga hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara tayangan kekerasan di televisi terhadap perilaku agresif siswa kelas IV di SD Negeri 020275 Binjai Timur. Artinya, semakin sering siswa menonton tayangan kekerasan di televisi maka akan semakin sering pula perilaku agresif dilakukan.

Bowo, Mas. 2008. "Tawuran Pelajar" : Ditinjau dengan Perspektif Perilaku Agresif. Diakses di : <http://www.bowothea.blogspot.com/2008/05/tawuran-pelajar-ditinjau-dengan.html-86k>. (16 November 2010).

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, Haris dan Asep Jihad. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Persindo.
- Agustiani, Hendriati. 2006. *Psikologi Perkembangan : Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung : Refika Adimata.
- Arya. 2010. *Karakteristik Perilaku Agresif*. Diakses di : www.belajarpsikologi.com (12 Desember 2010).